

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pembelajaran daring mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori tinggi. Dalam penelitian ini diukur dengan 5 indikator motivasi belajar yaitu 1) Perancangan pembelajaran, 2) Kegiatan pembelajaran, 3) Strategi pengantar/penyampaian, 4) Media dan teknologi pembelajaran, 5) Layanan bantuan belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dijelaskan, indikator kegiatan pembelajaran dengan kategori skor yang tinggi berarti bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen telah sesuai dengan prinsip pembelajaran daring. Dengan adanya pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 menjadi salah satu solusi untuk tetap menjalankan program pendidikan dengan sebagaimana mestinya. Seorang dosen haruslah menerapkan prinsip pembelajaran daring pada setiap proses pembelajaran serta dapat memberikan materi pembelajaran secara utuh yang dapat menjadi bekal dan manfaat bagi mahasiswanya agar tetap berusaha belajar dan meraih prestasi dengan sebaik-baiknya meskipun sedang dalam kondisi pandemi covid-19.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan berada pada kategori tinggi. Dalam penelitian ini diukur dengan 6 indikator motivasi belajar yaitu 1) Cita-cita/aspirasi, 2) Kemampuan, 3) Kondisi individu, 4) Kondisi lingkungan, 5) Unsur dinamis belajar dan pembelajaran, 6) Upaya pendidik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dijelaskan, indikator cita-cita/aspirasi dengan kategori skor yang tinggi tentunya akan membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar, serta dengan

adanya cita-cita/aspirasi dari seorang mahasiswa dalam belajar akan membuat mahasiswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada proses pembelajaran dan prestasi belajar. Meskipun di masa pandemi covid-19 yang segala sesuatu kegiatan dikerjakan dari rumah dan komunikasi dilakukan melalui media daring, motivasi belajar dari mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan masih dipersepsikan tinggi sehingga tidak ada pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar. Mahasiswa mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas dengan baik.

3. Gambaran tingkat prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penyebaran angket dan teori yang telah dijelaskan, prestasi belajar mahasiswa adalah hasil yang diraih selama proses pembelajaran berlangsung, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari seorang mahasiswa diantaranya adalah metode pembelajaran dan motivasi belajar. Dalam kondisi pandemi covid-19 banyak faktor yang tentunya mempengaruhi tetapi prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan dinilai Sangat Baik, dan cukup jauh dari rata-rata yang distandarkan sehingga kondisi pandemi covid-19 tidak menjadi penghalang untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasi belajar.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran daring terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Hasil analisis data yang diperoleh untuk nilai kontribusi variabel pembelajarn daring sebesar - 0,64% terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran daring tetapi masih banyak variabel-variabel lainnya yang mungkin akan sangat besar berpengaruh yang tidak peneliti angkat dalam penelitian ini.
5. Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Hasil analisis data yang diperoleh untuk nilai kontribusi variabel motivasi belajar sebesar 5,02%

terhadap prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar tetapi masih banyak variabel-variabel lainnya yang mungkin akan sangat besar berpengaruh yang tidak peneliti angkat dalam penelitian ini.

6. Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Hasil analisis data yang diperoleh untuk nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,044 atau 4,4% terhadap prestasi belajar mahasiswa kurang dari 5%, artinya nilai pengaruh yang sangat kecil tidak dapat mempengaruhi. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran daring dan motivasi belajar tetapi masih banyak variabel-variabel lainnya yang mungkin akan sangat besar berpengaruh yang tidak peneliti angkat dalam penelitian ini.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Proses pembelajaran akan tetap berjalan meskipun di masa pandemi covid-19 dengan penerapan metode pembelajaran daring yang baik serta penggunaan media yang baik, tidak menghalangi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dengan dosen untuk memperoleh ilmu dan meraih prestasi belajar yang baik.

Motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi bahkan lebih baik dari mahasiswa dengan motivasi belajar yang rendah. Diharapkan dosen mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan berbagai cara sesuai dengan faktor-faktor motivasi belajar.

Interaksi dan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa menjadi solusi terbaik dalam memecahkan suatu masalah terutama masalah prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa, dosen dan calon dosen. Untuk membenahi diri sehubungan dengan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan kurang lebih selama 1 tahun, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19, dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang telah dicapai yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

## 5.3 Rekomendasi

Kesimpulan diatas merujuk kepada skor ideal setiap ukuran, rekomendasi yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki skor ideal terendah diantara jumlah atau frekuensi daring masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran variabel pembelajaran daring menunjukan hasil bahwa pembelajaran daring berada pada kategori sedang. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa pandemi covid-19 merupakan salah satu solusi pemecahan masalah pendidikan, tetapi beberapa mahasiswa menilai pembelajaran daring yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi atau dosen belum sesuai secara keseluruhan dengan indikator dari prinsip pembelajaran daring. Pembelajaran daring hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di masa pandemi covid-19; Pembelajaran daring dilakukan dengan berbagai macam metode yang menarik dan mudah dipahami; Pembelajaran daring yang dilakukan pada saat pembelajaran daring berlangsung hendaknya disampaikan dengan bahasa yang jelas dan baik; Pembelajaran daring yang digunakan oleh dosen bervariasi; layanan bantuan belajar berbasis daring yang diberikan oleh pihak perguruan tinggi hendaknya lebih disosialisasikan kembali karena tidak semua mahasiswa mengetahui.
2. Gambaran variabel motivasi belajar menunjukan hasil bahwa motivasi belajar berada pada kategori sedang. Motivasi belajar merupakan dorongan dan kebutuhan dalam belajar, oleh karena itu kepada dosen agar dapat

meningkatkan lagi dorongan belajar mahasiswa dan lebih menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebutuhan dan manfaat dalam belajar dimasa yang akan datang. Banyak indikator yang bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa diantaranya adalah cita-cita/aspirasi dari mahasiswa harus menjadi dorongan dalam menjalankan proses belajar; kemampuan yang dimiliki mahasiswa harus diketahui oleh dosen karena tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama; kondisi individu setiap mahasiswa menjadi indikator penting dalam meningkatkan motivasi belajar karena semua mahasiswa memiliki permasalahan yang berbeda; kondisi lingkungan yang baik menjadi indikator pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar, unsur dinamis belajar dan pembelajaran perlu untuk diterapkan oleh dosen dengan mahasiswa; dan upaya pendidik dalam pembelajaran merupakan cara dosen untuk membantu mahasiswa meningkatkan motivasi belajar.

3. Gambaran prestasi belajar pada penelitian ini berada pada kategori baik. Tidak menjadi suatu masalah yang besar bagi mahasiswa, tetapi mahasiswa perlu untuk terus meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu perlu ditelusuri secara mendalam mengenai prestasi belajar mahasiswa dan faktor-faktor lain yang belum diteliti yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.